

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN DAN PERANCANGAN KARYA**

Pada bab III ini akan dijelaskan dengan metode yang digunakan dalam pembuatan dan pengolahan data serta perancangan dalam pembuatan film pendek ini. Penjelasan konsep dan pokok pikiran dalam film pendek ini akan menjadi dasar rancangan karya yang dibuat. Metode penelitian dalam proses pembuatan film pendek ini dilakukan berdasarkan penelitian dengan tahapan-tahapan yang digunakan diantaranya adalah *planning* atau perencanaan, analisa, desain, implementasi.

#### **3.1 Metodologi Penelitian**

Metodologi penelitian yang dipilih sesuai dengan masalah yang sedang diteliti agar mendapatkan data yang tepat dan akurat untuk menunjang hasil karya yang dihasilkan. Pada Tugas Akhir ini metodologi yang dipilih adalah metodologi kualitatif. Metodologi kualitatif adalah metodologi untuk mengerti gejala sentral dimana peneliti melakukan penelitian kepada partisipan dengan mengajukan beberapa pertanyaan serta melakukan observasi metodologi yang dirasa sesuai untuk menunjang pembuatan film pendek ini adalah menggunakan metode kualitatif karena membutuhkan pengujian secara kualitas sehingga tahap pengumpulan data lebih detail terhadap karya Tugas Akhir guna menghasilkan karya berkualitas yang lebih baik.

### 3.2 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam kegiatan pembuatan *game* simulasi ini dilakukan agar dalam proses analisa data tidak terjadi penyimpangan materi serta tujuan yang dicapai. Menurut buku yang berjudul “*Metode Penelitian*” karya W. Gulo (2010:115), teknik pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara yaitu observasi, wawancara dan studi pustaka. Dari pernyataan tersebut kegiatan pengumpulan data dilakukan dari beberapa bidang, yaitu:

#### 1. Film

Pada tahapan ini, pengumpulan data lebih terarah kepada film. Pengumpulan data dilakukan untuk menemukan keyword yang digunakan sebagai pedoman pembuatan Tugas Akhir ini. Pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

##### a. Wawancara

Kegiatan wawancara dilakukan untuk mengetahui tentang definisi film dari para praktisi yang sudah berpengalaman pada dunia film, pada saat ini film sangatlah berpengaruh sebagai bahan persuasif bagi pembuatnya kepada penikmatnya, film masih menggunakan komunikasi satu arah antara pembuatnya/pemilik ide kepada penikmat yang menikmati film yang sudah dibuat, menurut Pak Chandra Endroputro, salah satu praktisi / pembuat banyak karya film, seperti Janus Prajurit, Didi Tikus, Petualangan Sherina, Kejar Jakarta, dan film animasi Meraih Mimpi, bahwa sebuah film menurut beliau adalah salah satu media yang paling sexy untuk menyampaikan ekspresi dan pemikiran saya, dari wawancara yang saya

lakukan dengan chat melalui media sosial, dapat di tarik kesimpulan bahwa film adalah media yang paling efektif untuk menyampaikan ekspresi dan pemikiran ide-ide atau bisa disebut pesan

***Keyword: Pesan.***

#### **b. Studi Pustaka**

Studi pustaka yang dilakukan lebih terarah kepada film itu sendiri, menurut Mokhammad Zakky pada blognya yaitu [namafilm.blogspot.com](http://namafilm.blogspot.com) yang ditulis pada pukul 09.47, bahwa film bisa digunakan untuk menyampaikan pesan tertentu dari pembuat film kepada khalayak. Pada beberapa industri juga menggunakan film untuk menyampaikan dan merepresentasikan simbol dan budaya mereka. Pembuatan film juga merupakan bentuk ekspresi, pemikiran, ide, konsep, perasaan, dan suasana hati seorang manusia yang di visualisasikan dalam film.

***Keyword : Pesan.***

#### **c. Observasi**

Kegiatan observasi dilakukan untuk mengetahui efek kepada penonton yang melihat film kesayangannya, ataupun film yang sedang diputarnya, pemutaran film tidak hanya didalam bioskop, tetapi juga di media lain, seperti *DVD Player, Laptop, Personal Computer*, dan sebagainya yang dapat memutar film.



Gambar 3.1 Foto Dokumentasi Saat Pemutaran Film

(Sumber: [www.annafardiana.wordpress.com](http://www.annafardiana.wordpress.com))

Pada gambar 3.1 itulah suasana didalam bioskop, itulah proses pada saat penonton melihat film yang diputar oleh bioskop, penonton sangat dipengaruhi emosinya oleh sebuah film, karena adanya komposisi suara (*backsound*), warna pada film *action* yang dilakukan oleh peran utamanya, alur cerita yang mempunyai tangga dramatik variasi, dan sebagainya. Hal ini yang membuat penontonnya cepat menangkap pesan yang ada didalam sebuah film, sehingga penonton dapat mempunyai imajinasinya sendiri, yang menyerupai didalam film, tidak hanya imajinasi saja, tetapi bisa juga pada perkataannya, dan ilmu pengetahuan lebih apabila film tersebut termasuk dalam film dokumenter, film edukasi, film fiksi pun mempunyai ilmu tersirat, yang terkadang di rasakan oleh penontonnya, dan film-film lainnya.

***Keyword: Pesan.***

## 2. Adaptasi

Pada tahapan ini, pengumpulan data lebih terarah kepada adaptasi. Pengumpulan data dilakukan untuk menemukan keyword yang digunakan sebagai pedoman pembuatan Tugas Akhir ini. Pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

### a. Wawancara

Kegiatan wawancara dilakukan untuk mengetahui tentang definisi adaptasi yang akan memperkuat teknik yang akan di gunakan, dalam kutipan wawancara [www.rusabawean.com](http://www.rusabawean.com), yang di tulis oleh Rusa Bawean pada 01 Juni 2009, yang mewawancarai langsung imam tantowi sebagai penulis skenario film “Ketika Cinta Bertasbih” yang mengadaptasi novelnya dengan judul yang sama, mengatakan bahwa adaptasi bukanlah transkripsi dari bentuk novel ke dalam bentuk skenario, tetapi adaptasi adalah menafsirkan pandangan dari sebuah cerita novel, yang harus di perhatikan oleh penulis skenario haruslah melengkapi apa yang di butuhkan novel itu agar menjadi yang lebih bagus. Skenario adaptasi novel dianggap berhasil, kalau skenario itu sukses menangkap ruh dan esensi cerita serta jiwa dari novel aslinya, dari wawancara diatas dapat di tarik kesimpulan bahwa adaptasi adalah menafsirkan pandangan karya tulis novel kedalam film yang sifatnya untuk menangkap maksud dari penulis novel, dengan tidak mengurangi, tapi melengkapi dan memilih untuk mendapatkan esensi cerita yang ada di dalam novel.

***Keyword: pandangan.***

## b. Studi Pustaka

Studi pustaka untuk materi adaptasi menggunakan beberapa buku dan artikel, seperti buku dengan judul ‘Rahasia Sukses Skenario Film-film Box Office’ karya Richard Krevolin, menyebutkan bahwa adaptasi adalah proses menangkap esensi sebuah karya asli untuk dituangkan ke dalam media lain. Selain dari Richard Krevolin, ada buku dari Laelasari dan Nurlailah dengan judul ‘Kamus Istilah Sastra’, yang menjelaskan bahwa adaptasi adalah proses pengolahan terhadap suatu cerita yang dilakukan dari suatu cerita lain, dilakukan dari suatu karya menjadi karya lain dengan beberapa perubahan didalamnya. Biasanya adaptasi bisa juga disebut alih wahana, selain itu juga di tuliskan pada buku “*The Art of Watching Film*” karya Joseph M Boggs menjelaskan bahwa setiap adaptasi dari sebuah media ke media lain harus memperhitungkan faktor-faktor dan menyesuaikan subyek cerita pada kekuatan media baru, namun masing-masing media memiliki tehnik, kebiasaan, kesadaran, dan sudut pandang sendiri-sendiri. Dari studi pustaka beberapa referensi buku dapat di tarik kesimpulan bahwa adaptasi adalah bentuk tafsiran pandangan media novel kedalam media film dengan tetap menangkap esensi cerita yang tuliskan dalam sebuah karya novel.

**Keyword: pandangan.**

### c. Observasi

Dari observasi yang didapatkan dalam mencari referensi tentang bagaimana menafsirkan pandangan dari satu media ke media baru, dengan tidak mengurangi atau merubah esensi cerita pada novel atau pada karya lainnya, pada media film yang mengadaptasi sebuah karya novel di anggap baik atau berhasil tidaklah lepas menghilangkan cerita pokok dari novel tersebut, harus dapat memilih dan memilah antara mana hanya makna kiasan novel saja, mana makna yang di maksudnya untuk memperkuat novel tersebut, dari observasi yang saya lakukan pada karya film Djenar Maesa Ayu yang berjudul “*Mereka bilang, saya monyet!*”, dan karya film “Ketika Cinta Bertasbih” yang di produksi oleh Sinemart Production.

**Keyword : pandangan.**

### 3. Novel “Cerita Pendek Tentang Cerita Cinta Pendek

Pada tahapan ini, pengumpulan data lebih terarah kepada review novel “Cerita Pendek tentang Cerita Cinta Pendek” karangan Djenar Maesa Ayu, Pengumpulan data dilakukan untuk menemukan *keyword* yang digunakan sebagai pedoman pembuatan Tugas Akhir ini. Pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

#### a. Wawancara

Kegiatan wawancara dilakukan untuk mengetahui tentang definisi buku novel “Cerita Pendek Tentang Cerita Cinta Pendek” karangan Djenar Maesa Ayu, yang di kutip dalam tulisan [www.goodreads.com](http://www.goodreads.com), Djenar mengatakan bahwa buku ini tentang perjalanan kisah cinta yang tidak

pernah ada cerita *happy ending*, para pelakunya pun buka seperti cinderela dan pangeran tampan, mereka mempunyai karakter yang berkuat dengan kegetiran. Tokoh-tokoh perempuannya adalah *Steel Magnolia* yang mengakhiri kisah cinta tidak dengan kalimat... and “*they live happily ever after*”. Pengkhianatan, perselingkuhan, perbedaan orientasi seksual, pelecehan seksual, dan penganiayaan anak.

**Keyword: *Pelecehan seksual, perselingkuhan, pengkhianatan***

#### **b. Studi Pustaka**

Studi pustaka ini untuk pengumpulan data pada novel “Cerita Pendek tentang Cerita Cinta Pendek” karangan Djenar Maesa Ayu, artikel Ipung SA, pada website [www.kitareview.com](http://www.kitareview.com) yang mereview novel karangan Djenar Maesa Ayu, bahwa novel ini piawainya menggambarkan sosok laki-laki dan wanita dengan detail kebutuhan yang rinci, selain itu terdapat kejutan-kejutan yang tak terduga yang dialami tokoh cerita. Apalagi *ending* yang tragis seolah menampakan tokoh-tokohnya yang termarginalkan berjuang untuk bangkit dari keterpurukan dan kekalahan dalam urusan percintaan. Aroma pengkhianatan, kelicikan, pelecehan seksual hadir dalam ruang yang terbuka.

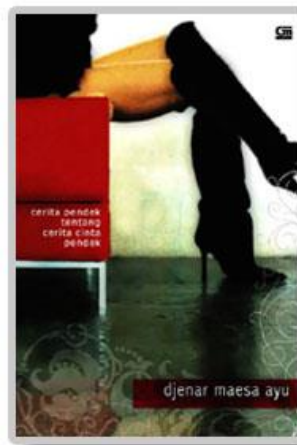
**Keyword : *pengkhianatan, pelecehan seksual.***

#### **c. Observasi**

Pengamatan tentang novel “Cerita Pendek tentang Cerita Cinta Pendek” karangan Djenar Maesa Ayu yang subjudul “Pasien” pada hal 25 memiliki cerita soal perselingkuhan, pengkhianatan, pelecehan seksual, pada



subjudul “pasien” ini pemeran utama berhasil untuk bangkit, tetapi kembali lagi mengingat masa lalunya yang di khianati oleh seorang cowok, ini lah gambar cover depan buku novel “Cerita Pendek tentang Cerita Cinta Pendek, dapat di lihat di gambar 3.4.



Gambar 3.2 Novel “Cerita Pendek Tentang Cerita Cinta Pendek”.

(Sumber: Olahan Penulis)

**Keyword : Perselingkuhan, pengkhianatan, pelecehan seksual.**

#### 4. Low Key Lighting

Pada tahapan ini, pengumpulan data lebih terarah kepada teknik *Low Key Lighting* sebagai penunjang dari cerita dari novel yang di filmkan. Pengumpulan data dilakukan untuk menemukan *keyword* yang digunakan sebagai pedoman pembuatan Tugas Akhir ini. Pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

##### a. Studi Pustaka

Studi pustaka atau studi literasi yang dilakukan merujuk pada buku “memahami film” (pratista, 2008: 105) , *Low Key Lighting* merupakan

teknik tata cahaya yang membedakan secara jelas batasan antara area gelap dengan terang. Teknik ini biasa digunakan untuk adegan misteri, mencekam, suram, kesedihan dan intim. Dari buku memahami film dapat ditarik kesimpulan bahwa teknik *low key lighting* merupakan teknik yang memberikan nuansa misteri, mencekam, suram, kesedihan dan intim.

**Keyword : *Misteri, mencekam, suram, kesedihan, dan intim.***

#### **b. Wawancara**

Wawancara yang dilakukan merujuk oleh [www.detik.com](http://www.detik.com) pada Enche Tjin pada tanggal 24/04/2015, bahwa teknik *Low Key Lighting* adalah teknik pencahayaan yang sedikit, yang bertujuan untuk memberikan nuansa misterius, kesedihan, biasanya digunakan pada nuansa kedukaan dan tema film horor, dari wawancara diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa *Low Key Lighting* mempunyai sifat atau memberikan kesan misterius dan kesedihan.

**Keyword : *Misterius dan kesedihan.***

#### **c. Observasi**

Dapat dilihat dari sebuah foto yang menunjukkan contoh dari *Low key lighting* dapat kita lihat bahwa *Low Key Lighting* memberikan kesan misterius, intim (*Glamour*), suram, kesedihan, dan juga dapat memberikan efek mencekam. Berikut adalah contoh dokumen foto *Low Key Lighting*.



Gambar 3.3 Contoh Foto *Low Key Lighting*.

(Sumber: google.com)

Dari observasi melihat beberapa contoh tentang foto dengan teknik *Low Key Lighting* dapat ditarik kesimpulan bahwa teknik ini memberikan kesan misterius, intim (*Glamour*), suram, kesedihan, dan mencekam

**Keyword : misterius, intim(*glamour*), suram, kesedihan, dan mencekam.**

### 3.3 Analisa Data

Menurut Moleong, 2002 analisa data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikanya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Dalam tabel ini, data yang telah didapat dari berbagai sumber dikualifikasikan menurut darimana data itu didapat. Lalu diolah dengan mencari mana yang paling identik atau yang selalu ada saat proses pengumpulan data.

Tabel 3.1 Analisa Data Film

Subjek	Wawancara	Studi Pustaka	Observasi	Kesimpulan	Keyword
<i>Film</i>	<i>Pesan</i>	<i>Pesan</i>	<i>Pesan</i>	<i>Film adalah salah satu media efektif untuk menyampaikan pesan kepada khalayak</i>	<i>Pesan</i>

Pada Tabel 3.1 menjelaskan tentang analisa data film, yang menghasilkan kata kunci pada wawancara, studi dan pustaka adalah “pesan”, yang dapat dijelaskan bahwa “Film adalah salah satu media efektif untuk menyampaikan pesan kepada khalayak”. Lalu selanjutnya pada tabel 3.2 menganalisa data adaptasi.

Tabel 3.2 Analisa Data Adaptasi

Subjek	Wawancara	Studi Pustaka	Observasi	Kesimpulan	Keyword
<i>Adaptasi</i>	<i>pandangan</i>	<i>Pandangan</i>	<i>Pandangan</i>	<i>Adaptasi adalah menafsirkan pandangan sebuah karya satu media ke media lain, dengan tidak mengurangi esensi dari karya sebelumnya</i>	<i>Pandangan</i>

Pada Tabel 3.2 menjelaskan tentang analisa data adaptasi, yang menghasilkan kata kunci pada wawancara, studi dan pustaka adalah “pandangan”, yang dapat dijelaskan bahwa “Adaptasi adalah menafsirkan pandangan sebuah karya satu media ke media lain, dengan tidak mengurangi esensi dari karya sebelumnya”. Lalu selanjutnya pada tabel 3.3 menganalisa data novel “Cerita Pendek tentang Cerita Cinta Pendek”

Tabel 3.3 Analisa Data Novel “Cerita Pendek tentang Cerita Cinta Pendek”

<b>Subjek</b>	<b>Studi Pustaka</b>	<b>Wawancara</b>	<b>Observasi</b>	<b>Kesimpulan</b>	<b>Keyword</b>
<i>Novel “cerita pendek tentang cerita cinta pendek”</i>	<i>Perselingkuhan Pengkhianatan Pelecehan Seksual</i>	<i>Perselingkuhan Pengkhianatan Pelecehan Seksual</i>	<i>Perselingkuhan Pengkhianatan Pelecehan Seksual</i>	<i>Didalam novel ini, menceritakan tentang perselingkuhan, pengkhianatan, pelecehan seksual</i>	<i>Perselingkuhan Pengkhianatan Pelecehan Seksual</i>

Pada Tabel 3.3 menjelaskan tentang analisa data novel, yang menghasilkan kata kunci pada wawancara, studi dan pustaka adalah “Perselingkuhan, pengkhianatan, Pelecehan, Seksual”, yang dapat dijelaskan bahwa “Didalam novel ini, menceritakan tentang perselingkuhan, pengkhianatan, Pelecehan seksual”. Lalu selanjutnya pada tabel 3.4 menganalisa data *Low Key Lighting*

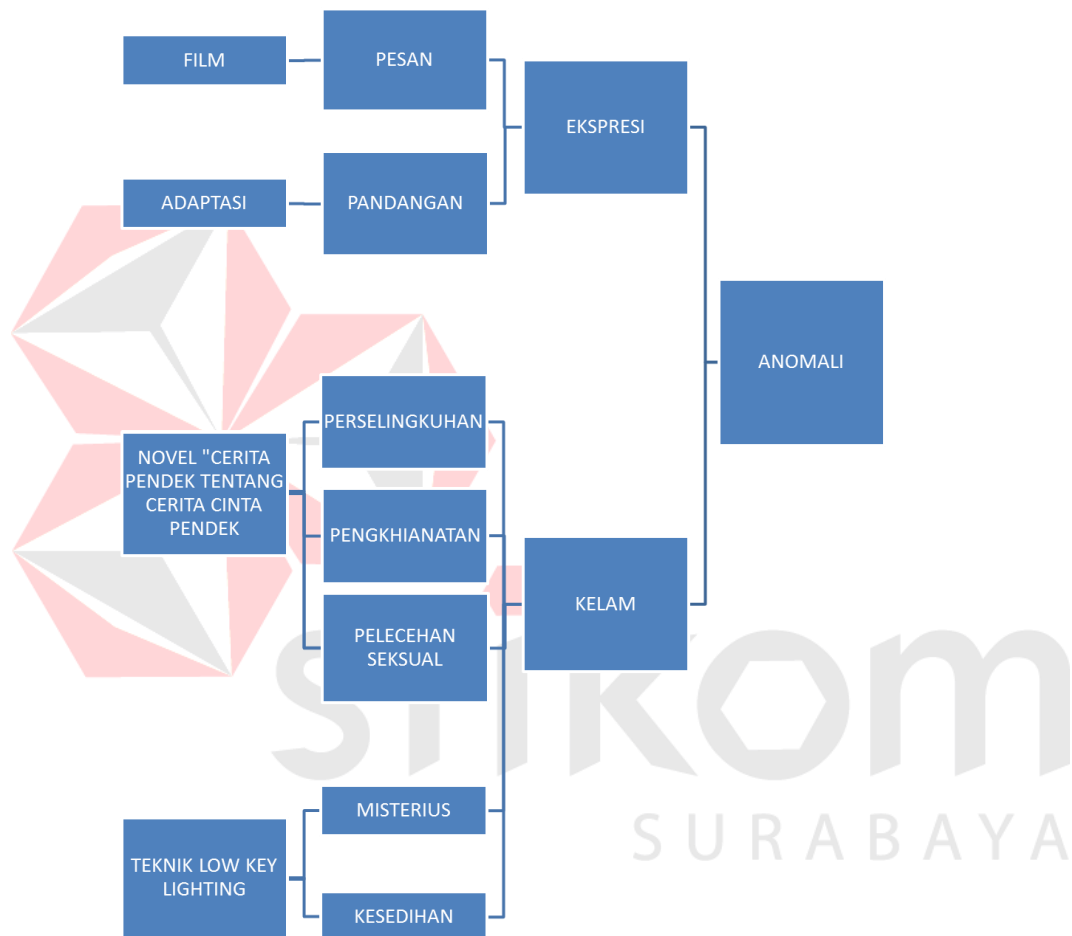
Tabel 3.4 Analisa Data Teknik *Low Key Lighting*

Subjek	Studi Pustaka	Wawancara	Observasi	Kesimpulan	Keyword
Teknik Low Key Lighting	<i>Misteri</i>	<i>Misterius</i>	<i>Misterius</i>	<i>Teknik low key lighting memberikan kesan misterius dan kesedihan.</i>	<i>Misterius</i>
	<i>Intim</i>	<i>kesedihan</i>	<i>Intim</i>		<i>Kesedihan</i>
	<i>Suram</i>		<i>Suram</i>		
	<i>kesedihan</i>		<i>Kesedihan</i>		
	<i>mencekam</i>		<i>Mencekam</i>		

Pada Tabel 3.3 menjelaskan tentang analisa data novel, yang menghasilkan kata kunci pada wawancara, studi dan pustaka adalah “Misterius dan Kesedihan”, yang dapat dijelaskan bahwa “teknik *Low Key Lighting* memberikan kesan misterius dan kesedihan”.

### 3.4 *Keyword*

Konsep film yang akan di buat di ambil dari beberapa keyword yang didapatkan dari metodologi penelitian yang berupa wawancara, studi pustaka, dan observasi, berikut adalah bagan alur konsep.



Gambar 3.4 Bagan Alur *Keyword*

(Sumber: Olahan Penulis)

Penjelasan tentang konsep atau *keyword* berawal dengan data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan studi pustaka dengan diawali subjek kata “film” yang mendapatkan *keyword* “pesan”, didapatkan dari literasi wawancara, dan observasi, dari segi literasi atau studi pustaka, menurut Mokhammad Zakky pada blognya yaitu *namafilm.blogspot.com* yang ditulis pada pukul 09.47, bahwa film bisa digunakan untuk menyampaikan pesan tertentu dari pembuat film kepada khalayak. Pada beberapa industri juga menggunakan film untuk menyampaikan dan merepresentasikan simbol dan budaya mereka. Lalu subjek kedua yang perlu di analisis lagi adalah kata “adaptasi”, kata *keyword* yang didapatkan adalah “pandangan”, kata *keyword* ini dikumpulkan dari beberapa studi pustaka, wawancara, dan observasi yang dilakukan bahwa adaptasi adalah bentuk menafsirkan pandangan dari satu media ke media lain, agar masih ada pesan esensi karya sebelumnya yang masih di pahami.

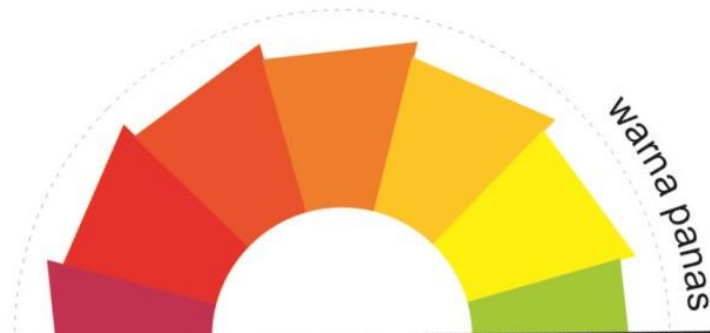
Analisis data dari sisi novel yang akan di adaptasi, yaitu “Cerita Pendek tentang Cerita Cinta Pendek” Karangan Djenar Maesa Ayu, dan menemukan *keyword* “Perselingkuhan, pengkhianatan, pelecehan seksual”, data ini didapatkan dari studi pustaka, wawancara dan observasi, pada portal web [www.kitareview.com](http://www.kitareview.com) menjelaskan bahwa novel karangan Djenar piawai sekali menggambarkan sosok laki-laki dan wanita dengan detail kebutuhan yang rinci, selain itu terdapat kejutan-kejutan yang tak terduga yang dialami tokoh cerita. Apalagi pada *ending* ceritanya yang tragis seolah menampakan tokoh-tokohnya yang termarginalkan berjuang untuk bangkit dari keterpurukan dan kekalahan dalam urusan percintaan, aroma pengkhianatan, perselingkuhan, dan pelecehan



seksual hadir dalam ruang yang terbuka. Dan disimpulkan menjadi kata-kata lagi yang menjurus menjadi konsep film ini, kata “pesan, tanda dan pandangan”, tanda memiliki keterikatan dengan pesan, tanda adalah pemberi pesan ([www.kbbi.com](http://www.kbbi.com)), jadi dapat di analogikan, pemberi pesan agar mendapat pandangan dilakukan dengan ekspresi, jadi keyword selanjutnya adalah “ekspresi”, lalu dengan pengumpulan *keyword* “perselingkuhan, penghianatan, pelecehan seksual, misterius, dan kesedihan”, itu adalah semua sifat kelam, maka dari itu *keyword* adalah “kelam”. Sudah didapatkan antara “ekspresi dan kelam” yang menjadikan suatu ekspresi yang kelam dan penuh kesedihan yang memunculkan kejadian aneh dan menyimpang, dan dapat ditarik kesimpulannya adalah “anomali”.

### 3.5 Analisis Warna

Dalam *Keyword* yang didapat di atas dimunculkan warna yang mempresentasikan tentang “Anomali” dalam pewarnaan atau *Color Grading* agar mendukung suasana sesuai dengan *Keyword*. Pewarnaan akan di dominasi oleh warna yang mewakili anomali. Dalam hal ini penulis memakai warna panas dengan mengutamakan warna-warna merah dan kuning dengan intensitas terang warna di gelapkan. Menurut teori lingkaran warna Prang, warna panas itu meliputi warna merah, kuning, dan orange. Warna tersebut akan dijabarkan dalam skema berikut.

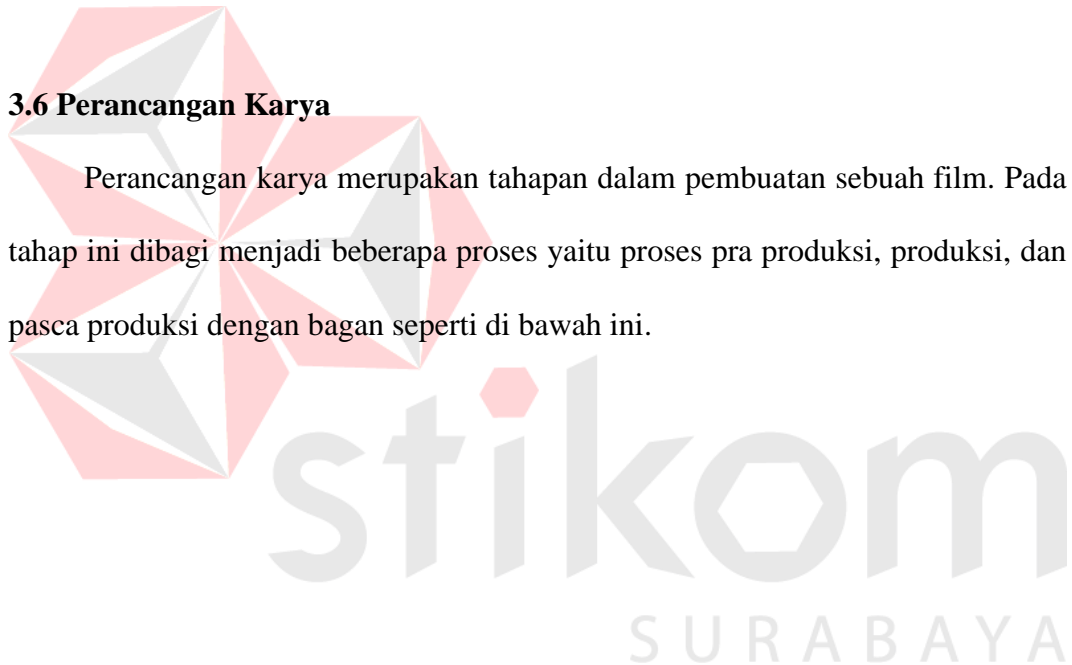


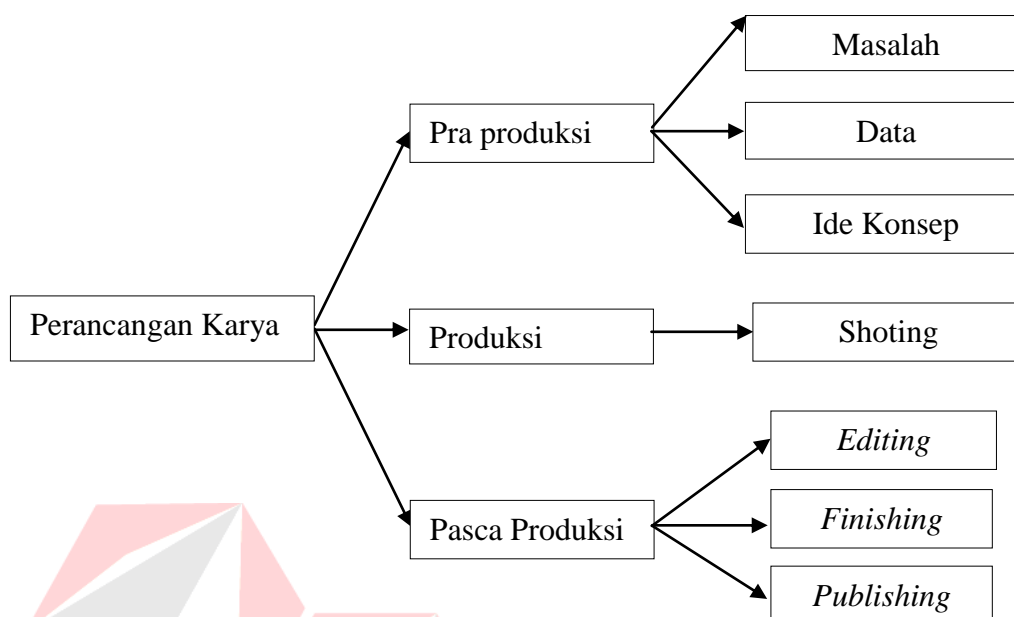
Gambar 3.5 Warna Panas

(Sumber : [www.tentangdesaingrafis.blogspot.com](http://www.tentangdesaingrafis.blogspot.com))

### 3.6 Perancangan Karya

Perancangan karya merupakan tahapan dalam pembuatan sebuah film. Pada tahap ini dibagi menjadi beberapa proses yaitu proses pra produksi, produksi, dan pasca produksi dengan bagan seperti di bawah ini.





Gambar 3.6 Alur Perancangan Karya

(Sumber : Olahan Penulis)

### 3.6.1 Pra Produksi

Pada proses pra produksi, terdapat beberapa aspek yang harus dilakukan sesuai bagan perancangan karya yang telah dibuat.

#### 1. Ide

Ide dalam pembuatan Tugas Akhir ini adalah mengulas masalah tentang traumatik pada wanita. Dengan melalui media film pendek drama yang mengadaptasi novel karangan Djenar Maesa Ayu diharapkan penonton nantinya mampu mengetahui dan memahami bahwa traumatik yang terjadi pada psikolog wanita khususnya pelecehan seksual dapat berkurang, dalam artian adalah semua korban dapat berpikir positif untuk masa depan yang lebih cerah.

## 2. Konsep

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, konsep adalah konsep pertama yang mendasari keseluruhan nilai adalah sifat-sifat (hal-hal) yang penting atau berguna bagi kemanusiaan. Konsep pembuatan film ini didasari dengan kasus pelecehan seksual terhadap wanita semakin bertambah setiap tahunnya, dengan begitu korban semakin bertambah, cara untuk mengurangi melalui sistem psikologinya adalah memberikan pandangan melalui media audio visual dengan kasus yang sama, dan memberikan penyelesaiannya.

## 3. Penokohan / Karakter Tokoh

Pada tugas akhir ini yang membuat film adaptasi novel karangan Djenar Maesa Ayu dengan judul “Cerita Pendek tentang Cerita Cinta Pendek”, sangat perlu memilih dalam penempatan tokoh yang sesuai dengan karakter muka, agar dapat mendalami penokohan dalam cerita ini, berikut kriteria penokohnya :

### a. Bintang

Fisiologi : Berpenampilan menarik, berkulit putih, usia 27 tahun.

Psikologi : Dewasa, fokus dan serius.

Sosiologi : Wanita karir.

### b. Raka

Fisiologi : Berpenampilan menarik, berkulit putih, usia 25 tahun.

Psikologi : Remaja, dan suka bermain-main

Sosiologi : Mahasiswa.

**c. Anton**

Fisiologi : Berpenampilan menarik, berkulit putih, usia 26 tahun.

Psikologi : Remaja, dan suka bermain-main

Sosiologi : Mahasiswa.

**4. Treatment**

Treatment dari cerita novel “Cerita Pendek Tentang Cerita Cinta Pendek” adalah sebagai berikut :

Babak 1 :

Bintang terkaget kedatangan pasien yang hanya diam saja, bintang selalu bertanya kepada pasien tersebut, tetapi pasien hanya diam saja.

Babak 2 :

Bintang mulai kesal dengan pasien ini, bintang hanya dapat berkhayal bahwa pasien ini mempunyai masalah tentang masa lalunya yang kelam, yang berkaitan dengan pelecehan seksual yang dia dapatkan.

Babak 3 :

Bintang masih tetap bingung apa yang diinginkan oleh pasien tersebut, bintang ingin cepat-cepat menjauh dari pasien ini, pada saat bintang ingin menuliskan nama untuk merujuk kedalam rumah sakit jiwa, ternyata

anaknya Bintang memanggil, Bintang pun terkejut, dan pasien yang ada di depannya ternyata hanya bayangan dirinya di masa lalu.

## 5. Skenario

Skenario dari cerita film yang mengadaptasi dari novel “cerita pendek tentang cerita cinta pendek” adalah sebagai berikut

1. INT. Ruang kantor Bintang. Siang hari

Bintang sedang berbicara dengan pasien di ruangannya

Bintang

*"selamat pagi, perkenalkan nama saya bintang,  
silahkan duduk, ?"*

(Lalu pasien duduk.)

Pasien

*"saya mau konsultasi bu, saya sudah mengalami  
permasalahan keluarga, antara saya dan mertua  
saya, mertua saya yang selalu menuntut harus bisa  
begini, dan selalu bisa begitu, membuat saya  
kualahan, padahal saya juga berkerja di kantor,  
bagaimana menurut ibu?"*

Est. Bintang sedang berbicara dengan pasien.

mata bintang yang menatap ke arah pasien,  
pasien yang sedang memulai penjelasan tentang  
masalahnya

tangan pasien yang bergerak seperti orang  
menjelaskan.

bintang sedang menjelaskan kepada pasien.

tangan bintang yang memegang bulpen, seakan-akan  
sedang menjelaskan.

terjadi obrolan antara bintang dan pasien.

(lalu dialog antara bintang dan pasiennya  
terdengar kembali)

*Bintang*

*"untuk ibu, semua kejadian yang sudah terjadi,  
jadikanlah sebuah pengalaman, dan janganlah  
membuat sugesti negatif terhadap pikiran ibu, itu  
yang akan membuat semua terasa menyedihkan dan  
membuat kita stress.... treatment hari ini saya  
rasa sudah cukup, untuk treatment selanjutnya saya  
sarankan ibu minggu depan kesini lagi ya."*

(bintang dan pasien berdiri, dan berjabat tangan)

Pasien

"iya terimakasih..."

(pasien jalan keluar dari ruangan bintang).

Kemudian bintang memejamkan matanya sejenak, dan mengeadahkan kepalanya. (tiba-tiba terdengar suara pintu terbuka)

(Long shot) Lalu bintang melihat kearah pintu yang sedang terbuka, lalu bintang berjalan ke arah pintu dan menutupnya.

Pintu yang tertutup

**Insert "TITLE ("PASIEN")"**

**FADE OUT**

2. INT. Apartemen, siang hari.

Bintang di depan kaca apartemennya, sedang memegang perutnya. bintang duduk di kasur. gelas bergetar dan jatuh (suara jeritan bintang). bintang duduk di pojok ruangan. jam terus berlalu, (suara detak jam). (suara bayi yang menangis) bintang duduk dengan menggendong bayinya.



Cut to

3. INT. Ruangan Kantor bintang, siang hari

(camera close up ke gelas) bintang sedang menuangkan air dari dispenser (terdengar suara air yang ketuang kedalam gelas).

(medium shot dan low angle) bintang berjalan menuju mejanya sambil meminum air.

(long shot) Bintang membuka dan membaca bukunya kembali.

(medium shot) Bintang pun lalu menutup bukunya,

(close up) Dan bintang memejamkan dan memijit matanya sejenak.

Pada saat membuka mata, bintang terkaget dengan apa yang ada di depannya, seorang pasien yang diam menunduk kebawah.

Bintang dengan terburu-buru menyiapkan dirinya didepan pasien, lalu bintang bertanya kepada pasien tersebut.

Bintang

"selamat pagi bu, ada yang bisa saya bantu?(dengan muka heran menatap pasien tersebut)."

Pasien hanya diam dan tidak mau menjawab.

Bintang (VO)

"duh kenapa hari ini? Kenapa dengan pasien ini? Tetap tenang dan selalu menempatkan diriku sebagai dirinya."

Bintang pun kembali bertanya kepada pasien.

Bintang

"gejolak apa yang ibu rasakan? Boleh di share kan kepada saya"

Tapi tetap pasien ini hanya diam saja.

Bintang (VO)

Apa yang dirasakan olehnya ya... apakah dia menjadi ini karna pasangannya? (ekspresi muka bintang yang heran) (camera close up muka bintang).

Cut to

4. INT. Apartemen. Siang hari

Scene bintang dan raka yang sedang bercanda mesra didepan tv apartemen (Slide right to left dari belakang badan mereka).raka yang mulai memegang pundak bintang, dan bintang menaruh kepalanya di pundak raka. Raka Bercanda Dengan Bintang. Raka melihat ke bintang (tempat tidur) dengan senyum, lalu raka memeluk bintang yang ada di tempat tidur.Raka membuka bajunya, dan melemparnya. (terdengar suara mendesah). handphone bintang berdering, telpon dari ibunya. Est. Gelas berisi air bergoyang, (terdengar suara mendesah)

Cut to

5. INT. Ruang kantor bintang. Siang hari.

Bintang masih menatap mata dari sang pasien, tetapi pasien tetap diam saja.

Bintang berdiri dan jalan untuk mengambilkan air , bintang bingung mau bagaimana lagi dengan pasien yang satu ini, tapi dia berpikir apabila si pasien ini mau minum, mungkin akan merasa lega dan mau bercerita. Bintang mengambil gelas, lalu mengambil air. Bintang pun menawari minum dan menaruhnya di

depan si pasien, tapi pasien masih tetap tidak mau meminumnya.

Bintang

"silahkan di minum. Mungkin dengan ini anda bisa lebih rilex."

pasien yang hanya diam dan tidak menyentuh minum yang ditawarkan bintang. ekspresi bintang yang sudah mulai emosi dengan pasien seperti ini.

Cut to

6. INT. Apartemen. Siang hari

Est. gelas yang berisi air tersebut bergoyang, dan lama-lama jatuh ke lantai. (suara mendesah). Est. gelas kembali tenang (suara mendesah telah selesai). Bintang masuk kedalam kamar mandi

Raka

"Mau kemana sayang?"

Bintang

"ya, mau mandi lah... kan aku udah selesai"

Raka

"aahhhh...." (sambil membuang nafas)

Cut to

7. INT. Ruang Kantor bintang. Siang hari

Bintang hanya diam dan pasrah dengan pasien yang satu ini, dan bintang segera ingin menyembuhkan atau mengeluarkan dirinya dari masalahnya. Bintang meminum minumannya (suara menggelegak dari bintang). Bintang mencoba mengira lagi dan terus menatap mata pasiennya.

Bintang (V.O)

"apakah ini salah orangtuanya yang selalu menekannya?"

Cut to

8. INT. Apartemen Bintang. Siang hari

Cewek (bintang) yang keluar dari kamar mandi, tiba-tiba ada suara handphone, lalu cewek (bintang) mengangkatnya, terdengar suara seorang ibu yang sedang memarahinya dan mereka berdebat. suara terdengar dari kejauhan). Dan akhirnya cewek (bintang) mematikan hpnya dan melemparnya ke sudut ruangan.

Cut to

9. INT. Ruangan kantor bintang. Siang hari

Bintang masih dalam posisi menatap pasien yang hanya diam saja,

Bintang sedikit melihat jamnya (dengan ekspresi cemas).

Bintang hanya mengira-ngira (ekspresi penasaran)

Bintang (V.O)

"kuat sekali pasien yang satu ini untuk datang kesini dengan diam saja, apa semua ini kesalahan teman sekitarnya?"

Bintang dan pasien masih bertatap-tatapan

Cut to

10. INT. Apartemen Bintang. Siang hari

bintang baru datang dan membawa belanjaan. Tiba-tiba handphone berbunyi dan dia mengangkatnya.

Ternyata dini temannya ingin main ke apartemennya.

Bintang

"Hai... ada apa?"

Dini

"gue mau main ke apartemen lu, boleh? Gue bawa cowok baru gue nih. Hehehe (hanya terdengar suara di telpon)."

Bintang

"iyaa deh..."

bintang menaruh handphonenya.

Cut to

11. INT. Ruang kantor bintang. Siang hari

Suara air yang keluar dari dispenser, yang langsung tuang ke gelas. Suara bintang meminum (bintang sudah mulai kelelahan) Bintang sedikit gusar dengan diamnya si pasien ini. Bintang terus menduga-duga tentang apa yang terjadi padanya.

Bintang (V.O)

"apa sih yang di mau sama pasien ini? Aku gak boleh terlihat tidak profesional di matanya (ekpresi bintang yang memandangi ke depan pasien, dan sesekali ke arah bawah)."

Bintang

"teman seperti apa yang sudah membuatnya seperti ini?"

Cut to

12. INT. Apartemen Bintang. Siang hari

(bunyi gemuruh air) lalu Anton (pacarnya dini)

bangun dan memakai bajunya yang tergletak di

lantai, sedangkan bintang sedang mandi,

Lalu anton bergegas keluar dari kamar apartemen

bintang, dan menuju lift, dengan memandangi

bintang (camera subyek bintang)

Pada saat anton keluar tidak sengaja ber pas-pas

dengan raka, raka merasa bingung,

Raka (V.O)

*"kenapa dari kamar bintang,"*

Dengan kecurigaannya, raka masuk kedalam kamar apartemen.

Cut to

13. INT. Apartemen Bintang. Siang hari

Raka masuk ke kamar, dan melihat bintang sedang

mandi, (bunyi air gemercik). Raka pun duduk di



sofa. Raka yang masih penasaran, dan sedikit emosi, setelah melihat ada cowok yang keluar dari kamarnya bintang. terlihat bayangan Bintang selesai mandi (bunyi airpun berhenti). Bintang langsung memakai baju, dan menghampiri raka yang sedang duduk di sofa, (raka dengan muka yang sedikit menyeramkan). Lalu raka bertanya ke bintang (dengan nada keras)

Raka

*"itu tadi siapa? Yang keluar dari kamar ini"*

Bintang mengelaknya,

Est. depan pintu kamar (terdengar suara jeritan bintang)

Bintang

*"aku gak tau itu siapa..."*

Raka

*"aahhh bohong"*

Cut to

14. INT. Ruangan kantor bintang, siang hari

bintang menunduk dan langsung menatap muka pasiennya, Bintang masih mencari masalah yang ada didalam pasien ini, Bintang memainkan bulpen di tangannya. Bintang menatap ke jam dinding yang semakin cepat untuk menjadi petang, Bintang memainkan bulpen di tangannya.

Cut to

15. INT. Apartemen Bintang, siang hari

masuk kedalam bintang yang sedang bercumbu dengan Raka, Lalu dini dan anton datang main ke apartemennya bintang. Bintang tidak sengaja tergoda oleh anton. dini dan anton pergi meninggalkan apartemen bintang. ternyata tidak lama kemudian anton balik lagi ke apartemennya bintang, dan bintang membuka pintunya. anton mulai memeluk dari belakang si bintang. lalu anton melakukannya dengan bintang. lalu raka memarahi dan memukul bintang, karena sudah selingkuh dengan anton. Est. gelas pecah, dan dorongan yang di terima oleh bintang. Est. waktu yang selalu berdetak. Bintang berdiam diri di depan kaca apartemen, sambil memegang perutnya. Bintang hanya bisa diam dan menangis. (hingga terlihat

pucat). Bintang menaruh botol susu bayi, di antara foto antara bintang dengan raka.

Cut to

16. INT. Ruangan kantor bintang, siang hari  
Laci meja di tarik oleh bintang. Bintang ingin mengenakan gelang pasien terhadap pasien ini, pada saat ingin di tulis nama pasiennya, tiba-tiba anak bintang memanggil bintang, (terdengar suara pintu terbuka). bintang menghampiri anaknya, dan mengajaknya keluar (camera follow bintang) pada saat refleksi di kaca ternyata tidak ada pasien yang duduk di kursi tersebut. est. gelang atas nama bintang. Est. form pada data diri pasien ternyata tertulis nama bintang.

## **6. Shoot List**

Terlampir

## **7. Breakdown Schedule**

Terlampir

## 8. Persiapan Teknis

Persiapan teknis meliputi persiapan peralatan produksi dan pemilihan tim produksi dalam pembuatan film ini.

a. Alat yang digunakan, yaitu:

- 1) 2 Kamera Canon 60 D
- 2) 1 Tripod
- 3) 1 Slider
- 4) 1 Monopod
- 5) 1 Glide Cam
- 6) 3 LED Portable
- 7) 4 Memory SD Card
- 8) 1 Reflektor

b. Tim Produksi

- 1) Eksekutif Produser : Nurkholis  
Izhar  
Egie Anes
- 2) Produser : Izhar
- 3) Sutradara : Izhar
- 4) Ass. Sutradara : Azarine F.
- 5) DOP : Guntur Kresno I
- 6) Cameraman : Ardha P  
Dimas Adi W. U
- 7) Lightingman : Nizar

8) Editor : Izhar

9) Soundman& Music : Septyan D N

## 9. Penjadwalan

Sebuah produksi film membutuhkan waktu yang panjang maka diperlukan penjadwalan yang di sesuaikan dengan ketersediaan lokasi dan perijinan yang dijadikan pedoman dalam pelaksanaan produksi.

Tabel 3.5 Jadwal Kerja

<b>WORKING SCHEDULE</b>						
<b>No</b>	<b>Tahap</b>	<b>Aktivitas Produksi</b>	<b>Target Waktu Per Minggu pada bulan November</b>			
			<b>I</b>	<b>II</b>	<b>III</b>	<b>IV</b>
1	<b>P R A P R O</b>	Riset & Hunting Lokasi				
2		Pembuatan Konsep dan Proposal TA				
3		Pengembangan Skenario				
4		Membuat Storyboard				
5		Membuat Rundown/jadwal shot				
6		Membuat Breakdown Budget				
7		Melengkapi Perizinan dan				

	<b>D</b>	Lokasi				
8	<b>U</b>	Menyiapkan Transportasi & Akomodasi				
9	<b>K</b>	Merekrut Tim Produksi				
10	<b>S</b>	Membuat Treatment				
11	<b>I</b>	Melengkapi Shoolist				
12		Melengkapi Peralatan Produksi				
<b>Working Schedule</b>						
No	Tahap	Aktivitas Produksi	Target Waktu Per Minggu pada bulan Desember			
			I	II	III	IV
1	<b>P</b>	Shooting				
2	<b>R</b>	Evaluasi Produksi & Controlling				
3	<b>O</b> <b>D</b> <b>U</b> <b>K</b> <b>S</b>	Melengkapi Data-Data				

	<b>I</b>					
<b>Working Schedule</b>						
No	Tahap	Aktivitas Produksi	Target Waktu Per Minggu pada bulan Desember			
			I	II	III	IV
16	P	Capturing/Back Up data				
17	A	Editing				
18	S	Special Effect				
19	C	Scoring Musik				
20	A	Final Edit				
21		Daftar TA				
22	P R O	Pameran/Penayangan				

D					
U					
K					
S					
I					

## 10. Anggaran Produksi

Dalam produksi pembuatan film dibutuhkan anggaran dalam proses produksinya. Berikut merupakan tabel anggaran dana produksi.

Tabel 3.6 Anggaran Produksi

<b>Pra Produksi (2 hari) Riset &amp; Hunting</b>	
Transportasi (BBM+Mobil)	Rp. 500.000,-
Konsumsi Team survey 6 orang	Rp. 200.000,-
Administrasi (ATK, Tinta, Kertas a4, dll)	Rp. 250.000,-
Jilid Proposal TA	Rp. 5.000,-
Fotocopy Proposal TA	Rp. 20.000,-
Fotocopy dan beli buku literatur	Rp. 300.000,-
<b>Total Pra Produksi</b>	<b>Rp. 1.275.000,-</b>
<b>Produksi( 6 Hari)</b>	
SD Card 16 GB(2)	Rp. 400.000,-
Baterai A2	Rp. 22.500,-



Komunikasi(Pulsa)	Rp. 100.000,-
Sewa slider	Rp. 100.000,-
Sewa portal Jib	Rp. 250.000,-
Sewa Clip On	Rp. 750.000,-
Transport (BBM+Mobil)	Rp. 3.000.000,-
Konsumsi	Rp. 2.000.000,-
Perizinan	Rp. 400.000,-
<b>Total Pra Produksi</b>	<b>Rp. 7.022.000,-</b>
<b>Paska Produksi( 7 Hari)</b>	
Sound Design (Backsound)	Rp. 500.000,-
Pembuatan Laporan TA(4)	Rp. 200.000,-
Cetak Publikasi(CD, Poster, Souvenir, dll)	Rp. 500.000,-
<b>Total Paska Produksi</b>	<b>Rp. 1.200.000,-</b>
<b>Biaya Pameran</b>	
Iuran Pameran	<b>Rp. 1.500.000</b>
Biaya Cetak	<b>Rp. 500.000</b>
<b>Total Keseluruhan</b>	<b>Rp. 11.497.000,-</b>

### 11. Setting / Tempat

Sesuai dengan Skenario yang sudah di buat ada beberapa setting yaitu ruangan kantor psikolog, dan ruang apartemen, ruangan ini di set sesuai dengan ruangan kantor dan juga apartemen, dan pemilihan setting tempat pada salah satu kamar hotel di Pullman Surabaya City Centre, dengan rate kamar adalah junior suite room, yang memiliki 2 ruangan *connecting*

*room*, antara ruangan tamu dengan kamar, hal ini yang melatarbelakangi untuk memilih tempat ini sebagai pengambilan gambar film ini.



Gambar 3.7 Ruang Kamar Junior Suite Room

Hotel Pullman Surabaya City Centre

(sumber : [www.accorhotels.com](http://www.accorhotels.com))

### 3.6.2 Produksi

Dari skema perancangan karya di atas penulis melakukan berbagai tahap produksi dengan melakukan proses persiapan alat dan syuting di lokasi-lokasi yang telah direncanakan sebelumnya.

### 3.6.3 Pasca Produksi

Pasca produksi setelah film dibuat adalah membuat publikasi akan dilakukan sebagai syarat presentasi Tugas Akhir. Media yang akan di gunakan untuk publikasi adalah poster, dan merchandise. Pembuatan media publikasi film drama ini diperlukan beberapa proses, antara lain menentukan konsep. Berikut adalah langkah-langkah yang akan dilakukan dalam persiapan melakukan tahap publikasi:



Gambar 3.8 Poster Film

(Sumber : Olahan Penulis)

Pada gambar 3.8 ada poster film, dengan mengambil foto-foto pemain film ini, dan pada gambar 3.9 adalah gambar merchandise.



Gambar 3.9 Merchandise

(Sumber : Olahan Penulis)